

BAB VI

KESIMPULAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Xaverius Pringsewu Lampung” dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Usia siswa-siswi terbesar 91,1% merupakan remaja penuh, sedangkan sebanyak 62,3% didominasi oleh remaja perempuan dan sebesar 84,8% responden memiliki sumber informasi.
2. Pengetahuan siswa-siswi terbesar 95,8% memiliki pengetahuan yang tinggi. Indikator pengetahuan yang kurang diketahui oleh siswa-siswi adalah tentang penularan penyakit menular seksual.
3. Sikap siswa-siswi presentase terbesar 97,9% memiliki sikap positif. Sikap yang dimaksud adalah bahwa mereka menyatakan bahwa responden tidak menyetujui adanya hubungan seksual sebelum menikah, melakukan aborsi dan mereka juga menyatakan bahwa pembelajaran tentang reproduksi tidak akan memberikan dampak negatif kepada mereka namun justru memberikan pengetahuan yang positif bagi mereka.

4. Perilaku : Dari hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa 91,6% memiliki perilaku yang baik (tidak beresiko bagi kesehatan reproduksi).
5. Ada hubungan yang bermakna antara usia (*p.value* 0,025) dan sumber informasi (*p.value* 0,000) dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Xaverius Pringsewu Lampung.
6. Ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Xaverius Pringsewu Lampung (*p.value* 0,000).
7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Xaverius Pringsewu Lampung (*p.value* 0,449)
8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Xaverius Pringsewu Lampung (*p.value* 0,382).

B. Saran

1. Bagi SMA Xaverius Pringsewu Lampung

Pihak sekolah dapat terus melakukan kerjasama dengan Puskesmas setempat atau dengan unit PKPR (pendidikan kesehatan peduli remaja) untuk mendapatkan pendidikan kesehatan tentang remaja terutama pendidikan kesehatan tentang reproduksi agar remaja dapat menghindari perilaku beresiko bagi kesehatan reproduksinya. Penulis menyarankan pula agar pihak sekolah juga berperan aktif untuk memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja dengan membentuk sebuah program KRR (kesehatan reproduksi remaja) di sekolah, dimana program KRR ini adalah program penjabaran dari program keluarga berencana yang dirancang pemerintah untuk membantu remaja memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku kehidupan yang sehat dan bertanggung jawab.

Program KRR disekolah ini dapat di koordinasi oleh guru Bimbingan Konseling (BK) atau dapat juga berkolaborasi dengan petugas kesehatan puskesmas setempat untuk memberikan Promosi atau pendidikan kesehatan, konseling dan pelayanan kesehatan terutama tentang kesehatan reproduksi, sehingga informasi yang di terima oleh remaja adalah informasi yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Peneliti menyarankan pula, agar pihak sekolah SMA Xaverius Pringsewu dapat mempertahankan faktor-faktor yang sudah baik ini dengan selalu mendukung kegiatan-kegiatan positif yang dapat diikuti oleh peserta didik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Maka, peneliti berharap agar hal yang masih menjadi kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, dan peneliti selanjutnya juga dapat mendalami penelitian ini terutama tentang penyuluhan atau cara yang efektif bagi remaja untuk menambah pengetahuan, hingga dapat merubah sikap dan perilaku remaja yang beresiko menjadi tidak beresiko.

DAFTAR PUSTAKA

Budiawan amin,2009. *Penilaian Sikap*.

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PSIKOLOGI PEND DAN BIMBI
NGAN/195807031985031-AMIN BUDIAMIN/Presentation1x.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195807031985031-AMIN_BUDIAMIN/Presentation1x.pdf)

diakses pada agustus 2016

Dedi Tjahyadi. 2012. *Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja*.

[http://lampung.bkkbn.go.id/ layouts/mobile/dispform.aspx?List=8c526a76
-8b88-44fe-8f81-2085df5b7dc7&View=69dc083c-a8aa-496a-9eb7-
b54836a53e40&ID=13](http://lampung.bkkbn.go.id/layouts/mobile/dispform.aspx?List=8c526a76-8b88-44fe-8f81-2085df5b7dc7&View=69dc083c-a8aa-496a-9eb7-b54836a53e40&ID=13)

diakses Juni 2016

departemen Kesehatan Republik Indonesia.2012. *Pusat data dan Informasi
Kementrian Kesehatan RI*.

[http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin
%20reproduksi%20remaja-ed.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf) diunduh pada 26 juli 2016 pukul 21:31

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Hasil Riset Kesehatan
Dasar. RISKESDAS. Indonesia- tahun 2013*. Jakarta : Badan Peneliti dan
Pembangunan Kesehatan Departemen R.I

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Hasil Riset Kesehatan
Dasar. RISKESDAS. Indonesia- tahun 2014*. Jakarta : Badan Peneliti dan
Pembangunan Kesehatan Departemen R.I

Endarto, Y., & Purnomo, P. S. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di smk negeri 4 yogyakarta. *Jurnal kesehatan surya medika Yogyakarta. diunduh pada tanggal, 12*. Diunduh pada Januari 2017

Fitriana, N. G. (2012). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang seks pranikah dengan perilaku seksual pada siswa SMK XX Semarang. *Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 4)*, 3(01). Diunduh pada Januari 2017

Imron Ali, 2012. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta:

AR-RUZZ Media

jacqueline Sherris, Ph.D. 2000. *Kesehatan Reproduksi Remaja : Membangun Perubahan Yang Bermakna*.

https://www.path.org/publications/files/Indonesian_16-3.pdf

diakses pada Juni 2016

Kementrian Kesehatan Reprublik Indonesia (Kemenkes RI). 2016. *Pedoman penyelenggaraan Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga*. Jakarta. Kemenkes

http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/PMK_No.39_ttg_PIS_PK.pdf diunduh pada Januari 2016

Kotler,dkk.2002. *Principles of marketing*. New Jersey : Prentice Hall

Kuesioner penelitian.2010. *Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang seks pranikah di SMK Bisnis Manajemen Persatuan Amal Bakti III kecamatan Medan Estate*. Koesioner usu
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22198/1/Appendix.pdf>
diunduh pada 18 juli 2016 pukul 03.00

Koesioner Penelitian. *Pengaruh Kegiatan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIKKRR) terhadap pengetahuan dan Sikap tentang Reproduksi Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Percut si Tuan Sampali.*

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/38571/1/Appendix.pdf>

diunduh pada 18 juli 2016 pukul 03.15

Kusmiran, 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika

Lestary, H., & Sugiharti, S. (2011). Perilaku berisiko remaja di Indonesia menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(3 Agt), 136-144. Diunduh pada Januari 2017

Lestari,Herna. 2011. *Modul Mahasiswi Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan

Maolinda,Nisa. 2009. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Siswa terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi di SMAN 1 Margahayu.*

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico/article/download/1932/1930>

diakses pada 18 juli 2016

Mardilah. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri dalam menghadapi menarche di SMP N 5 darul Makmur Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal kesehatan masyarakat*. Diunduh pada february 2017

Mubarak, Wahid Iqbal,dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Metode Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notoatmodjo,2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Renika Cipta

Notoatmodjo, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Renika Cipta

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta

Pojoksatu ID.2015. *Gawat 300 ribu remaja Lampung Setuju Seks Pra nikah*.

<http://pojoksatu.id/wohoo/2015/08/29/gawat-300-ribu-remaja-lampung-setuju-seks-pranikah/> diakses pada Juni 2016

Sudarma Momon, 2008. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika

Suharjo,2008. *Gaya Hidup Dan Penyakit Modern*. Yogyakarta : Kanisius

Suharyat, Y. (2012). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia.

Jurnal FKIP: REGION, 2(1). Di unduh pada Januari 2017

Susilo,dkk, 2013. *Prinsip-prinsip Biostatistika dan Aplikasi SPSS pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta : In Media

Wahyuni, S. (2012). Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Penyakit

Menular Seksual (PMS) dengan Jenis Kelamin dan Sumber Informasi di

SMAN 3 Banda Aceh Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah Vol*,

1(2). Di unduh pada Januari 2017

Wahyuning,dkk, 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : PT

Elek Media Komputido kelompok gramedia

Widyantoro,dkk. 2014. *Memahami Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Perempuan